

OPTIMALISASI PENGGUNAAN MEDIA *POWER POINT* DALAM UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN PRESTASI BELAJAR IPA SISWA KELAS IX-A SMP NEGERI 11 MATARAM

LINA YETTI BUDI ASIH

Guru IPA SMP Negeri 11 Mataram

e-mail: lyba.ctl@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini adalah merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari dua siklus, dimana tiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan media *power point* secara optimal dalam PBM dapat meningkatkan prestasi belajar IPA pada Siswa Kelas IX-A SMP Negeri 11 Mataram Semester I Tahun Pelajaran 2014/2015. Tempat penelitian di SMPN 11 Mataram, selama 5 (lima) bulan dari bulan Agustus sampai dengan bulan Desember 2014 dengan subyek penelitian siswa kelas IX-A yang berjumlah 31 orang. Teknik pengambilan data yang digunakan dengan observasi, evaluasi, dan dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data yang digunakan analisis deskriptif kualitatif

Dalam penelitian telah ditetapkan indikator keberhasilan akhir untuk prestasi belajar peserta didik sebesar 85% siswa mencapai nilai 75. Indikator tercapai pada siklus II, sehingga penelitian tindakan dilaksanakan sebanyak 2 siklus Dimana Masing-Masing Siklus Terdiri Dari 3 (Tiga) Kali Pertemuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Power point* dalam PBM dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya siswa kelas IX-A pada mata pelajaran IPA SMP Negeri 11 Mataram. Dari analisis data hasil belajar peserta didik nilai rerata pada siklus I dan II berturut-turut 69.52 dan 77.58. Jadi ada peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 8.06%. Sedangkan untuk ketuntasan dari siklus I dan II berturut-turut 55%, dan 87%; terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 32%, sedangkan untuk keterlaksanaan PBM guru dalam mengimplementasikan penggunaan media *power point* juga dapat dikatakan telah berhasil. Hal ini bisa dilihat dari meningkatnya hasil pelaksanaan implementasi PBM dengan menggunakan media *power point* sebesar 23.24% yaitu dari 72.41% pada siklus I menjadi 95.65% pada siklus II dengan kategori Sangat Baik, dan bila di lihat dari indikator kinerja ≥ 86 berarti guru telah berhasil melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *power point*.

Kata Kunci: Media Power Point, Prestasi Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Berdasarkan pengalaman pribadi dan kenyataan sehari-hari pelajaran IPA selalu dianggap sebagai mata pelajaran yang tidak menarik untuk dipelajari, bahkan dianggap sebagai pelajaran menghafal setumpuk bahasa latin dan rumus-rumus yang sulit dan membosankan oleh kebanyakan siswa, sehingga prestasi belajar IPA sulit ditingkatkan malah cenderung merosot. Ditambah lagi tuntutan zaman yang tanpa disadari menuntut pendidik untuk bertindak lebih cepat dan siap untuk menghadapi tuntutan perkembangan zaman yang serba canggih untuk dapat mencari media pembelajaran yang bervariasi.

Tercapainya tujuan pembelajaran merupakan harapan utama dalam setiap melaksanakan proses pembelajaran. Kemampuan guru dalam mengelola kelas dan mengembangkan pendekatan pembelajaran merupakan sesuatu yang erat hubungannya dengan pencapaian tujuan pembelajaran

Sebagai guru IPA saya menyadari dalam melaksanakan proses pembelajaran cenderung menggunakan metode pembelajaran yang monoton, kurang kreatif, kurang inovatif karena lebih suka menggunakan metode ceramah/diskusi sehingga tidak kontekstual. Sebagai dampaknya kebanyakan siswa cepat merasa bosan dan tidak nyaman untuk mengikuti proses pembelajaran IPA, akibatnya prestasi belajar siswapun rendah. Hal ini dapat di lihat dari hasil ulangan harian pada KD Sistem pernapasan sebagai berikut; dari 31 orang siswa yang dinyatakan tuntas dengan perolehan nilai ≥ 75 hanya 11 orang (35.48%), dan sebanyak 20 orang (64.52%) tidak tuntas dengan perolehan nilai di bawah 75.

Melihat kenyataan di atas maka saya sebagai guru IPA mencoba menggunakan media *power point* secara optimal dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IX A.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian tindakan Kelas ini adalah “Apakah penggunaan media *power point* secara optimal dapat meningkatkan prestasi belajar IPA siswa kelas IX A SMP Negeri 11 Mataram?”

Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui efektifitas penggunaan media *power point* dalam meningkatkan pemahaman siswa khususnya pada system peredaran darah pada manusia, (2) Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa kelas IX A pada materi system peredaran darah pada manusia dengan menggunakan media setelah memperoleh bimbingan ia *power point* dalam PBM. Manfaat dari penelitian tindakan ini adalah: Bagi siswa, dapat meningkatkan keterlibatan, kegairahan, ketertarikan, kenyamanan dan kesenangan dalam mengikuti proses pembelajaran. (1) Bagi guru, dapat memotivasi terwujudnya proses pembelajaran yang menarik, menantang dan menyenangkan, (2) Bagi sekolah, dapat memperkaya strategi yang dilakukan dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa, (3) Bagi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Mataram, sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan yang tepat.

METODE PENELITIAN

Subyek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas IX A SMPN 11 Mataram yang terdiri dari 31 orang, dengan status sosial dan kecerdasan yang berbeda. Prestasi belajar IPA mereka masih rendah, karena pemahaman siswa tentang materi masih sangat rendah. Siswanya pun selalu menganggap bahwa IPA adalah pelajaran yang sulit dan membosankan. Kebanyakan mereka tidak banyak tertarik dengan bidang ini sehingga nilai yang didapat dalam mata pelajaran IPA ini banyak yang di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester I Tahun pelajaran 2014/2015 selama 5 bulan yaitu mulai bulan Agustus s.d bulan Desember 2014 dengan Objek penelitian peningkatan prestasi belajar IPA siswa SMPN 11 Mataram dengan menggunakan media *Power Point*. Setiap siklus dilaksanakan di ruang Kelas IX A

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri atas dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari (4) empat tahapan yaitu tahap perencanaan (P), tahap Tindakan (T), tahap Diagnosis/Observasi (O) dan tahap Evaluasi (E) / Refleksi (R). Hasil refleksi pada siklus I digunakan sebagai dasar untuk menyusun perencanaan pada siklus II dan seterusnya hingga kegiatan penelitian tindakan kelas ini selesai. Perlu diketahui setiap siklus dalam penelitian ini terdiri dari 3 kali pertemuan. Pada pertemuan ke-1 dan ke-2 tatap muka menyampaikan materi dan pertemuan ke-3 evaluasi.

1. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti bersama observer mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian di kelas, yang meliputi: (1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis *power point* beserta perangkatnya, antara lain lembar kegiatan siswa (LKS), soal-soal tes, lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, (2) Membentuk kelompok belajar heterogen baik dilihat dari segi kemampuan akademik dan jenis kelamin. Untuk menentukan sebaran kemampuan akademik digunakan nilai IPA sebelumnya. Nilai tersebut kemudian diurutkan dari nilai tertinggi ke rendah, lalu dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu kelompok atas dan kelompok bawah. Dari data tersebut dibentuk 5 kelompok belajar yang terdiri dari 7-8 orang siswa, di mana masing-masing kelompok, siswa laki-laki, siswa perempuan, siswa pandai, sedang dan kurang, disebar secara merata, (3) menyiapkan alat bantu mengajar yang diperlukan sesuai materi yang diajarkan, (4) Menyiapkan kamera sebagai alat dokumentasi, (5) Menyusun instrumen penelitian yakni instrumen aktivitas siswa dan instrumen aktivitas guru, (6) Menyusun LKS, (7) Menyusun tes untuk evaluasi akhir siklus, (8) Menyiapkan format daftar hadir.

2. Pelaksanaan

Setelah mengetahui langkah-langkah dan tehnik pada tahap perencanaan untuk selanjutnya guru pembimbing/peneliti mengimplementasikan apa yang sudah direncanakan.

3. Observasi

Dalam kegiatan observasi, observer melakukan observasi bagaimana guru/peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan media *power point* terhadap prestasi belajar siswa. Hasil dari observasi tersebut dituangkan dalam instrumen pengamatan.

Berdasarkan hasil observasi/pengamatan, maka peneliti dan observer melakukan evaluasi pencapaian prestasi belajar siswa dengan menggunakan tes.

4. Refleksi

Pada akhir setiap siklus PTK diadakan evaluasi dengan menggunakan non-tes (instrumen observasi) sebagai kegiatan evaluasi, dan dilakukan *post class discussion* sebagai kegiatan refleksi. *Post class discussion* dihadiri oleh Peneliti dan guru observer. Kegiatan refleksi dilakukan untuk memahami dan memaknai bersama segala sesuatu yang berkaitan dengan proses dan hasil yang diperoleh akibat tindakan yang dilakukan pada siklus I. Keberhasilan tetap dipertahankan sedangkan kekurangan akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

Data yang diperlukan pada PTK ini adalah: (1) Prestasi belajar IPA dengan menggunakan test, (2) aktivitas siswa dalam PBM menggunakan lembar observasi (3) Aktivitas guru dalam melaksanakan PBM dengan menggunakan media *power point*.

Untuk menganalisis data prestasi belajar digunakan analisis belajar sesuai dengan petunjuk pelaksanaan proses belajar mengajar (Depdikbud, 1994 : 35).

Nilai yang diperoleh Siswa ditentukan dengan rumus:

$$N = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maximum}} \times 100 .$$

Jika $N \geq 75$ maka penggunaan media *power point* dalam pembelajaran IPA telah optimal, dan siswa dinyatakan tuntas.

Data optimalnya penggunaan *power point* dianalisis dengan cara sebagai berikut: Menggunakan skor yang diperoleh Siswa saat proses pembelajaran. Skor setiap individu tergantung dari banyaknya perilaku yang dilakukan Siswa dan sejumlah skor yang diamati, Skor 4 jika semua aspek yang dinilai sangat baik, skor 3 jika semua aspek baik, skor 2 jika semua aspek yang dinilai cukup (sedang) skor 1 jika aspek yang dinilai kurang. Kemudian nilai yang diperoleh Siswa ditentukan dengan rumus:

$$N = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

Kondisi akhir yang diharapkan dalam penelitian ini adalah

1. Prestasi belajar siswa; Prestasi belajar siswa secara individu dikatakan meningkat bila telah memperoleh nilai ≥ 75 , dan secara klasikal bila $\geq 85\%$ siswa memperoleh nilai ≥ 75 .
2. Aktivitas siswa; Aktivitas siswa dikatakan meningkat jika telah mencapai minimal kategori Amat Baik.
3. Aktivitas guru; Aktivitas guru dalam melaksanakan PBM dengan menggunakan media *power point* dikatakan meningkat jika telah mencapai minimal kategori Amat Baik

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

Data yang diperoleh pada siklus I antara lain (1) hasil observasi aktivitas peneliti (guru) dalam siswa melaksanakan pembelajaran menggunakan *power point*, (2) hasil tes untuk mengetahui kemampuan pengetahuan siswa (prestasi belajar siswa), dan (3) hasil observasi aktivitas

a. Hasil Prestasi Belajar Siswa (Kognitif)

Tabel 1: Rekapitulasi hasil tes

No.	Uraian	Keterangan
1.	Jumlah Nilai	2155
2.	Rata-rata Nilai	69.52
3.	Jumlah Responden	31 Orang
4.	Banyaknya responden yang tuntas	17 Orang (54.84%)
5.	Banyaknya siswa yang tidak tuntas	14 Orang (45.16%)
6.	Persentase Ketuntasan Klasikal	55%
7.	Persentase Pencapaian Daya Serap	69.52%
8.	Indikator Kinerja	$\geq 85\%$ Siswa memperoleh nilai ≥ 75

Berdasarkan tabel di atas dari 31 orang siswa yang sudah tuntas sebanyak 17 orang (54.84%), yang belum tuntas sebanyak 14 orang (45.16%) . Bila di lihat dari persentase ketuntasan klasikal baru mencapai 55% dengan daya serap 69.52%, namun ketuntasan pada indikator kinerja adalah $\geq 85\%$ siswa memperoleh nilai ≥ 75 .

b. Data hasil rekapitulasi aktivitas peneliti (guru)

Tabel 2 Rekapitulasi hasil pengamatan aktivitas peneliti

No.	Perilaku yang dinilai	Rerata Skor Perolehan Siklus 1	Skor Maksimal
1.	Kegiatan Pendahuluan	19	20
2.	Kegiatan Inti		
	Eksplorasi	16	20
	Elaborasi	25	36
	Konfirmasi	14	20
3.	Kegiatan Penutup	10	20
	Jumlah Keseluruhan:	84	116
	Nilai /Kategori	72.41 /Baik	100
	Indikator Kinerja (%)	≥ 86 / Sangat Baik	

Berdasarkan tabel di atas maka pencapaian skor aktivitas peneliti (guru) dalam melaksanakan PBM menggunakan *Power Point* pada kegiatan proses pembelajaran mencapai nilai 72.41 dengan kategori Baik dan persentase ketercapaian baru mencapai 72%, dan bila di lihat dari indikator kinerja belum mencapai skor ≥ 86 .

c. Rekapitulasi aktivitas siswa

Tabel 3. Rekapitulasi hasil pengamatan aktivitas Siswa

No.	Perilaku yang dinilai	Skor Perolehan Siklus	Skor Maksimal
1	Kerjasama Kelompok	5	5
2	Antusias Siswa dalam mengikuti pembelajaran	4	5
3	Interaksi siswa dengan guru	4	5
4	Interaksi siswa dengan siswa	4	5
5	Aktivitas siswa dalam diskusi kelompok	5	5
6	Aktivitas dalam mengikuti PBM	4	5
7	Partisipasi siswa dalam mengambil kesimpulan	2	5
	Jumlah Skor	28	35
	Rata-rata / Kategori	80 /Baik	
	Persentase (%)	80%	
	Indikator Kinerja (%)	≥ 86	

Berdasarkan tabel di atas maka pencapaian skor aktivitas siswa dalam PBM menggunakan media *power point* mencapai 80% dengan kategori baik, namun bila di lihat dari indikator kinerja belum mencapai skor ≥ 86 (sangat baik).

2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

Pelaksanaan siklus kedua merupakan pementapan dari siklus sebelumnya dimana siswa sudah cukup memahami bahwa belajar dengan media *power point* tidak cukup hanya melakukan diskusi tetapi juga harus memiliki kemampuan atau keterampilan mengoperasikan IT dan mampu menyampaikan apa yang telah dibuat serta bagaimana bekerjasama yang baik dalam kelompok, berkompetisi baik secara kelompok ataupun secara individu, serta mempertanggungjawabkan apa yang telah dilakukan melalui presentasi.

a. Hasil Prestasi Belajar Siswa (Kognitif)

Tabel 4. Rekapitulasi hasil tes siklus II

No.	Uraian	Keterangan
1	Jumlah Nilai	2405
2	Rata-rata Nilai	77.58
3	Jumlah Responden	31 Orang
4	Banyaknya responden yang tuntas	27 Orang/87.10%
5	Banyaknya siswa yang tidak tuntas	4 Orang/12.90%
6	Persentase Pencapaian Daya Serap	78%
7	Indikator Kinerja	≥ 85% Siswa memperoleh nilai ≥ 75

Berdasarkan tabel di atas dari 31 orang siswa yang sudah tuntas sebanyak 27 orang (87.10%), yang belum tuntas sebanyak 4 orang (12.90%) . Bila di lihat dari persentase ketuntasan klasikal telah mencapai indikator kinerja ≥ 85%,. Begitu juga dengan Persentase Pencapaian Daya Serap telah mencapai 78%.

b. Data hasil rekapitulasi aktivitas peneliti (guru)

Tabel 5. Rekapitulasi hasil pengamatan aktivitas peneliti

No.	Perilaku yang dinilai	Rerata Skor Perolehan Siklus 1	Skor Maksimal
1	Kegiatan Pendahuluan	20	20
2	Kegiatan Inti		
	Eksplorasi	19	20
	Elaborasi	33	36
	Konfirmasi	19	20
3	Kegiatan Penutup	20	20
	Jumlah Keseluruhan:	111	116
	Nilai /Kategori	95.69 /Sangat Baik	100
	Indikator Kinerja (%)	≥ 86 / Sangat Baik	

Berdasarkan tabel di atas maka pencapaian skor aktivitas peneliti (guru) dalam melaksanakan PBM menggunakan media *Power Point* pada kegiatan proses pembelajaran mencapai nilai 95.69 dengan kategori Sangat Baik dan persentase ketercapaian telah mencapai 96%, dan bila di lihat dari indikator kinerja telah mencapai skor ≥ 86.

c. Rekapitulasi aktivitas siswa

Tabel 6. Rekapitulasi hasil pengamatan aktivitas siswa siklus II

No.	Perilaku yang dinilai	Skor Perolehan Siklus 1	Skor Maksimal
1.	Kerjasama Kelompok	5	5
2.	Antusias Siswa dalam mengikuti pembelajaran	4	5
3.	Interaksi siswa dengan guru	4	5
4.	Interaksi siswa dengan siswa	4	5
5.	Aktivitas siswa dalam diskusi kelompok	4	5
6.	Aktivitas dalam mengikuti PBM	5	5
7.	Partisipasi siswa dalam mengambil kesimpulan	5	5
	Jumlah Skor	31	35
	Persentase (%)	88.57%	
	Kategori	Sangat Baik	
	Indikator Kinerja (%)	≥ 86	

Berdasarkan tabel di atas maka pencapaian skor aktivitas siswa dalam mengikuti PBM menggunakan power point telah mencapai 88.57% dengan kategori Sangat Baik, namun bila di lihat dari indikator kinerja belum mencapai skor ≥ 86.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media *power point* memberikan dampak yang positif terhadap motivasi serta aktivitas belajar siswa sehingga berdampak pada pencapaian peningkatan kompetensi siswa kelas IX A SMPN 11 Mataram. Secara lebih rinci hasil penelitian siklus I, dan siklus II tentang prestasi dapat dirangkum dalam tabel berikut.

Tabel 7. Rekapitulasi hasil prestasi belajar siswa (Kognitif) siklus I dan II

No.	Siklus	% Ketercapaian Daya Serap Hail belajar	% Ketercapaian Ketuntasan Belajar Hasil belajar	Indikator kinerja Daya Serap dan Ketuntasan Belajar Hasil belajar
1	I	69.52%	55%	
2	II	77.58 %	87.10 %	

Dari analisis data prestasi belajar siswa jika dibandingkan dengan data awal, siklus I dengan siklus II mengalami peningkatan.

Dari analisis data hasil belajar siswa siklus I diketahui bahwa nilai rata-rata hasil tes = 69.52; Daya serap = 70%; Ketuntasan belajar 55% meningkat dari data awal yang baru mencapai rerata = 67.10; Daya serap = 67%; dan Ketuntasan Belajar 35.48%. Meskipun ada peningkatan dari siklus I terhadap data awal namun belum tuntas bila dilihat dari indikator kinerja yang telah ditetapkan yakni $\geq 85\%$ siswa memperoleh nilai 75.

Pada siklus II nilai rata-rata hasil tes menjadi; 77.58; Daya serap = 78%; Ketuntasan belajar telah mencapai 87.10 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari siklus I, II mengalami peningkatan yang signifikan. Rata-rata hasil tes siklus I 69.52 pada siklus II menjadi 77.58 terjadi peningkatan 8.06%; Ketuntasan belajar siklus I; 55% maka pada siklus II menjadi 87.10% terjadi peningkatan sebesar 32.1%.

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan tidak hanya prestasi belajar tetapi juga ada data tambahan untuk lebih meyakinkan bahwa penggunaan media *power point* memang berhasil yakni data hasil penilaian dari aktivitas siswa dalam berdiskusi dan aktivitas guru dalam melaksanakan PBM menggunakan media *power point*.

Data hasil penilaian dari aktivitas siswa mengerjakan LKS siklus I, dan II dapat di lihat pada tabel 8, sedangkan hasil observasi aktivitas guru padat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 8: Rekapitulasi hasil Penilaian Aktivitas Siswa mengerjakan LKS siklus I, dan II

Siklus	% Ketercapaian	% Ketercapaian Ketuntasan	Indikator kinerja Daya Serap dan Ketuntasan
I	80%	80 %	$\geq 86\%$ dengan kategori sangat baik
II	88.57%	89%	

Dari analisis data hasil belajar unjuk kerja siswa (proses) siklus I dan II mengalami peningkatan. Persentase ketercapaian pada siklus I 80% dan pada siklus II menjadi 89%; meningkat sebesar 9%, sedangkan bila di lihat dari ketuntasan siklus I; 80% dan pada siklus II menjadi 100%; terjadi peningkatan sebesar 20%.

Tabel 9: Rekapitulasi Aktivitas Guru siklus I, II

Siklus	% Ketercapaian	Indikator kinerja
I	72.41%	$\geq 86\%$ dengan kategori Amat Baik
II	96.65%	

Berdasarkan tabel di atas maka pencapaian skor aktivitas peneliti (guru) dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan media *power point* pada siklus I mencapai 72.41%, siklus telah mencapai II telah mencapai 95.65%, dengan kategori Sangat Baik. Jadi bisa disimpulkan bahwa ada peningkatan sebesar 23.24% dari siklus pertama ke siklus II dan bila di lihat dari indikator kinerja ≥ 86 berarti guru telah berhasil melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *power point*.

Data yang disajikan dalam bentuk tabel maupun deskriptif di atas menggambarkan bahwa penilaian proses dan prestasi belajar siswa terjadi peningkatan dari siklus I dengan siklus II. Peningkatan tersebut disebabkan karena; dengan menggunakan *power point* dalam PBM dapat menarik dan memperbesar perhatian anak didik terhadap materi pengajaran yang disajikan serta dapat membantu anak didik dalam memberikan pengalaman belajar yang sulit diperoleh jika dibandingkan dengan hanya diskusi.

Disamping itu pada siklus II siswa sudah mulai terbiasa belajar dengan menggunakan media *power point* dimana setiap siswa dalam kelompoknya harus berperan aktif dalam setiap kegiatan bersama mulai dari persiapan, pelaksanaan, menjawab tugas, mempresentasikan, interaksi siswa dalam kelompok sudah berjalan dengan baik dimana setiap anggota kelompok saling koreksi dan saling membantu satu sama lain dimana siswa sudah terlibat secara aktif dalam pembelajaran, telah terbangun kepercayaan diri pada setiap siswa karena melalui latihan presentasi maka secara tidak langsung siswa belajar untuk berdiskusi, menghargai pendapat orang lain, menumbuhkan tingkat berpikir kritis dan yang paling penting adalah siswa merasa senang terhadap pembelajaran yang dilakukan sehingga siswa cepat memahami materi yang diberikan.

Untuk meningkatkan prestasi belajar IPA dengan menggunakan *power point* merupakan konsep belajar yang membantu guru; 1) Agar proses belajar mengajar yang sedang berlangsung dapat berjalan dengan tepat dan berdaya guna, 2) Untuk mempermudah bagi guru / pendidik dalam menyampaikan informasi materi kepada siswa, 3) Untuk mempermudah bagi anak didik dalam menyerap atau menerima materi yang disampaikan oleh guru, 4) Untuk dapat mendorong keinginan peserta didik untuk mengetahui lebih banyak dan mendalam tentang materi atau pesan yang disampaikan oleh guru, 5) Untuk menghindari salah pengertian atau salah paham antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain terhadap materi yang disampaikan oleh guru.

Dengan menggunakan *power point* dalam PBM diharapkan dapat meningkatkan kemauan siswa untuk mengikuti PBM yang akhirnya berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan pembahasan siklus I dan II akhirnya dapat disimpulkan bahwa: (1) Penggunaan media *power point* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA khususnya pada siswa kelas IX A SMP Negeri 11 Mataram. Dari analisis data hasil belajar siswa khususnya di Kelas IX A nilai rerata pada siklus I, dan II berturut-turut 69.52 dan 77.58. Jadi ada peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 8.06%. Sedangkan untuk ketuntasan dari siklus I dan II berturut-turut 55%, dan 87.10%; terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 32.10%. (2) Guru memiliki kemampuan yang baik dalam melaksanakan PBM dengan menggunakan media *Power Point* sehingga pembelajaran yang dilaksanakan menjadi berkualitas dan menyenangkan siswa, walaupun pada siklus I masih ada hal-hal yang perlu diperbaiki. Namun guru berusaha memperbaiki kekurangan-kekurangan tersebut pada pelaksanaan penelitian siklus II. Hal ini bisa dilihat dari meningkatnya hasil pelaksanaan implementasi PBM dengan menggunakan media *power point* sebesar 25.86% yaitu dari 70.69% pada siklus I menjadi 96.55% pada siklus II dengan kategori Sangat Baik, dan bila di lihat dari indikator kinerja ≥ 86 berarti guru telah berhasil melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan *power point*.

Saran-saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan yang sudah diuraikan di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut: (1) Bagi guru IPA disarankan menggunakan *Power Point* untuk meningkatkan rasa percaya diri dan prestasi belajar siswa karena pendekatan pembelajaran ini dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, (2) Kepada guru-guru IPA dalam menyusun/merancang pembelajaran agar diawali dengan melakukan analisis konsep-konsep esensial dan strategis dikaitkan dengan isu-isu sosial yang ada di lingkungan siswa, sehingga materi yang dipelajari menjadi bermakna bagi siswa, dan (3) untuk mendukung pembelajaran yang efektif dan inovatif sekolah perlu menyediakan sarana prasarana yang memadai demi kelancaran penerapan metode dan teknik pembelajaran di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2002. *Proses Belajar Mengajar*. Depdiknas Jakarta.
- Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka cipta. Jakarta
- Anonim. 2008. *Bahan Ajar*. Direktorat Tenaga Kependidikan Direktora Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Ahmadi. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Setia. Bandung:
- Depdiknas. 2002. *Pelatihan Terintergrasi Berbasis Kompetensi Guru Mata Pelajaran IPA Pendekatan Kontekstual Model Bio-3 Depdiknas Ditjendikdasmen*.
- Ali. 1987. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. PT. Remaja Roasdakarya. Bandung
- Djamarah. 1997. *Guru Dan Anak Didik Dalam Intrajasi Endukatif*. Rineka Cipta. Jakarta
- Fauzan. 2002. *Belajar Dan Pembelajaran*. Sinar Baru. Bandung
- Hamalik. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara. Jakarta
- Karso. 1998. *Dasar - Dasar Pendidikan MIPA*. Debdikbud Jakarta.
- Margono. 1996. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Rineka Cipta. Jakarta
- Setiawan. 2004. *Bulletin Pusat Terbuka*. Pusat Terbuka Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta
- Suryosubroto. 1998. *Proses Belajar Mengajar Disekolah*. Rineka Cipta, Jakarta
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Factor –Faktor Yang Mempengaruhinya*. Bineka Aksara. Jakarta
- Winata, P. 1997. *Belajar Dan Pembelajaran*. Depdikbud. Jakarta